



**ANALISIS LEVEL KOGNITIF SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)
GEOGRAFI KELAS XI SEMESTER GASAL SMA NEGERI SE-KOTA
PARIAMAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020 BERDASARKAN
TAKSONOMI BLOOM REVISI ANDERSON**

Rahmatul Jannah¹, Ernawati²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

E-mail: rahmatuljannah03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan level kognitif soal yang ada pada soal ujian akhir semester (UAS) geografi SMA Negeri se-Kota Pariaman yang dilihat dari persentase soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) dan *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) serta menggambarkan kendala guru dalam membuat soal HOTS dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala guru tersebut. Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa level kognitif soal yang paling dominan diujikan berada pada level *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) dengan persentase 62% dengan kategori soal berada pada level C2 (memahami) dan C3 (mengaplikasikan), sedangkan soal yang mendominasi selanjutnya berada pada level kognitif *Lower Order Thinking skill* (LOTS) dengan persentase 27% yang terdiri dari soal dengan kategori C1 (mengingat) dan level yang paling sedikit diujikan adalah *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dengan persentase 11% yang berada pada kategori C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Kendala guru dalam membuat soal HOTS yaitu terkendala dalam waktu, kendala yang berasal dari siswa dan kendala dari guru itu sendiri. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala guru yaitu dengan mengurangi jumlah dan menurunkan level soal, pendalaman materi dan LKPD dan berdiskusi di Forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Kata kunci : Geografi, level kognitif, Ujian Akhir Semester

ABSTRACT

This study aims to describe the cognitive level of the questions on the geography of SMA Negeri Pariaman as seen from the percentage of questions about Higher Order Thinking Skill (HOTS), Middle Order Thinking Skill (MOTS) and Lower Order Thinking Skill (LOTS) and describes the teacher's constraints in making HOTS questions and the efforts made to overcome these teacher obstacles. This type of research is descriptive quantitative. The results showed that the cognitive level of the most dominant questions tested was at the Middle Order Thinking Skill (MOTS) level with a percentage of 62% with the question categories at the C2 (understanding) and C3 (applying) levels, while the next dominating questions were at the cognitive level. Lower Order Thinking skill (LOTS) with a percentage of 27% consisting of questions in the C1 category (remembering) and the least tested level is Higher Order Thinking Skill (HOTS) with a percentage of 11% which is in the C4 (analyzing), C5 (evaluate) and C6 (create). The teacher's constraints in making HOTS questions are constraints in time, constraints originating from students and constraints from the teacher himself. Efforts are made to overcome teacher constraints, namely by reducing the number and lowering the level of questions, deepening the material and LKPD and discussing at the MGMP Forum (Subject Teacher Deliberation)

Keywords: Geography, cognitive level, Final Semester Examination

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan menjadi perhatian setiap negara. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat meningkat. Kemampuan lulusan suatu jenjang pendidikan menjadi patokan kualitas pendidikan yang dapat dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap atau perilaku. Kemampuan tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk dapat mengetahui kemampuan peserta didik saat menerima materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran maka perlu diadakan penilaian oleh guru.

Penilaian terhadap hasil belajar dapat dilakukan melalui Ujian Akhir Semester (UAS). Berdasarkan pendapat Laksono Irawan (2018) UAS merupakan salah satu bentuk penilaian untuk melihat sejauh mana peserta didik dalam menyerap materi dari guru yang dilaksanakan setiap akhir semester. Agar dapat mengukur kemampuan siswa maka soal UAS sebaiknya dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui level kognitifnya.

Pada tingkat SMA level kognitif yang diberikan semestinya sudah sampai pada kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6) yang merupakan level HOTS. Septiana (2016) menyatakan bahwa persentase soal untuk persebaran level kognitif jenjang SMA/MA yang seharusnya yaitu untuk C1 dan C2 30%, C3 dan C4 40%, C5 dan C6 30%.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan beberapa guru di SMA/MA Negeri di Kota Pariaman, dalam penyusunan soal UAS guru mapel geografi kelas XI belum memperhatikan jenjang soal atau tingkat kognitif yang akan diukur menggunakan soal tersebut sehingga dikhawatirkan kualitas soal berada pada level rendah atau LOTS.

Peserta didik yang terbiasa mengerjakan soal *Low Order Thinking Skills* akan berdampak pada saat mereka dihadapkan dengan soal-soal olimpiade dan soal SBMTPN yang tentunya memiliki level soal tinggi. Sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 dan Era Revolusi Industry 4.0 yang lebih berorientasi pada kemampuan berfikir kritis siswa, maka dalam pembelajaran diharapkan guru membiasakan siswa berfikir kritis salah satunya melalui soal-soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) agar siswa mampu bersaing, kreatif, inovatif serta kompetitif sehingga mampu bersaing secara global.

Soal yang telah diketahui level kognitifnya, bermanfaat bagi peserta didik yang mana dapat mempermudah mereka menyelesaikan secara bertahap, mulai dari soal dengan level rendah hingga yang memiliki level tinggi. Sedangkan manfaat bagi guru yaitu dapat memudahkan untuk mengetahui tingkat kognitif yang bisa dicapai oleh peserta didiknya.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap soal UAS geografi kelas XI IPS semester gasal SMA Negeri se-Kota Pariaman tahun pelajaran 2019/2020 untuk mengetahui level kognitif yang diukur masing-masing soal yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder berupa soal UAS kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 SMA Negeri se-Kota Pariaman. Sedangkan data primer berupa wawancara dengan guru geografi yang membuat soal UAS tersebut. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan level kognitif soal yang dilihat dari persentase soal LOTS, MOTS, dan HOTS pada soal ujian akhir semester (UAS) geografi serta menggambarkan kendala guru dalam membuat soal HOTS dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis level kognitif terhadap soal UAS ditemukan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data jumlah soal HOTS, MOTS dan LOTS

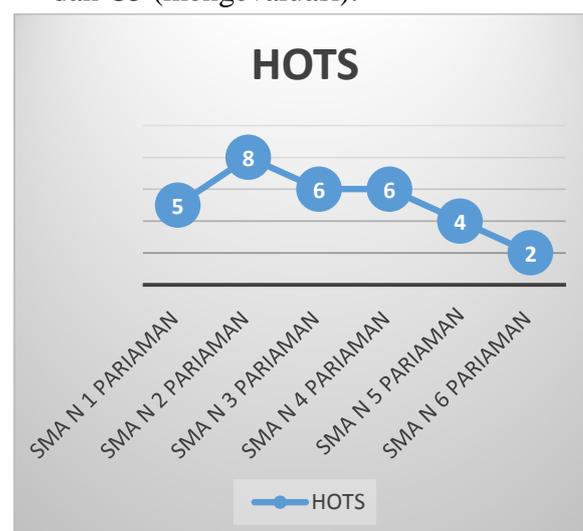
SM A N se- Kot a Pari ama	HOTS		MOTS		LOTS	
	Juml ah	%	Juml ah	%	Juml ah	%
1	5	10	35	70	10	20
2	8	18	24	53	13	29
3	6	12	34	68	10	20
4	6	15	22	55	12	30
5	4	9	28	62	13	29
6	2	5	23	57	15	38
Jum lah	31	11%	166	62%	73	27%

1	5	10	35	70	10	20
2	8	18	24	53	13	29
3	6	12	34	68	10	20
4	6	15	22	55	12	30
5	4	9	28	62	13	29
6	2	5	23	57	15	38
Jum lah	31	11%	166	62%	73	27%

Sumber : Olah data jumlah soal HOTS, MOTS dan LOTS

1. Persentase soal HOTS pada soal UAS geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 270 soal UAS siswa hanya terdapat 31 dengan level kognitif HOTS dengan persentase hanya 11%. Soal HOTS yang ada pada soal ujian akhir semester di SMA Negeri se Kota Pariaman rata-rata memakai kata kerja operasional (KKO) tingkat C4 (menganalisis) dan C5 (mengevaluasi).



Gambar 1. Grafik analisis HOTS

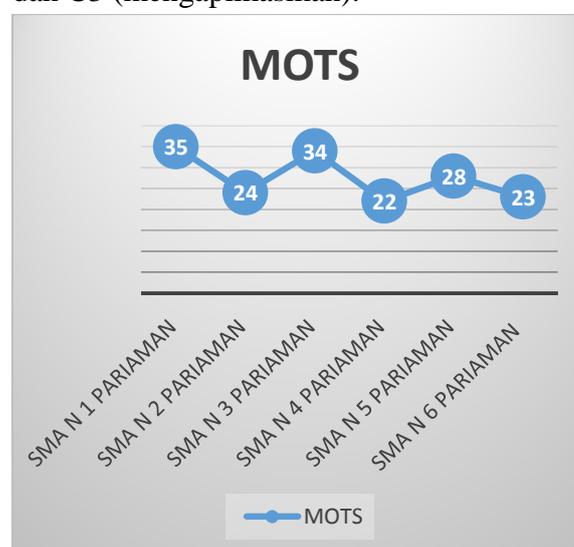
Sumber : Olah data analisis soal HOTS di SMA Negeri Se Kota Pariaman

Pada gambar 1, menunjukkan bahwa proporsi soal HOTS yang diberikan oleh guru SMA Negeri se-Kota Pariaman mengalami perbedaan, dimana SMA 1 Pariaman memberikan soal HOTS sebanyak 5 soal, kemudian SMA 2 Pariaman naik menjadi 8 soal HOTS, lalu SMA 3 dan 4 Pariaman masing-masing 6 soal HOTS, kemudian SMA 5 turun menjadi 4 soal HOTS dan yang paling sedikit memberikan soal HOTS yaitu SMA 6 Pariaman dengan jumlah hanya 2 soal HOTS.

Setiawati, dkk (2018) menyatakan bahwa soal HOTS yaitu instrumen yang dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, yang tidak hanya sekedar dalam mengingat (*recall*), mengungkapkan kembali (*restate*), maupun merujuk tetapi tidak melakukan pengolahan (*recite*). Soal *Higher Order Thinking Skills* dalam konteks assesmen mengukur keterampilan : 1) transfer satu konsep ke yang lainnya, 2) mengolah informasi dan menerapkannya, 3) mengaitkan berbagai informasi, 4) untuk menyelesaikan masalah digunakan informasi yang didapat, 5) menelaah ide dan informasi secara kritis.

2. Persentase soal MOTS pada soal UAS geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah soal ujian akhir semester (UAS) se-Kota Pariaman semester gasal yaitu 270 buah soal yang diujikan dimana soal *Middle Order Thinking skill* (MOTS) yang paling mendominasi yaitu sebanyak 62%. Disini terlihat bahwa bentuk soal yang diujikan masih berputar pada C2 (memahami) dan C3 (mengaplikasikan).



Gambar 2. Grafik analisis soal MOTS

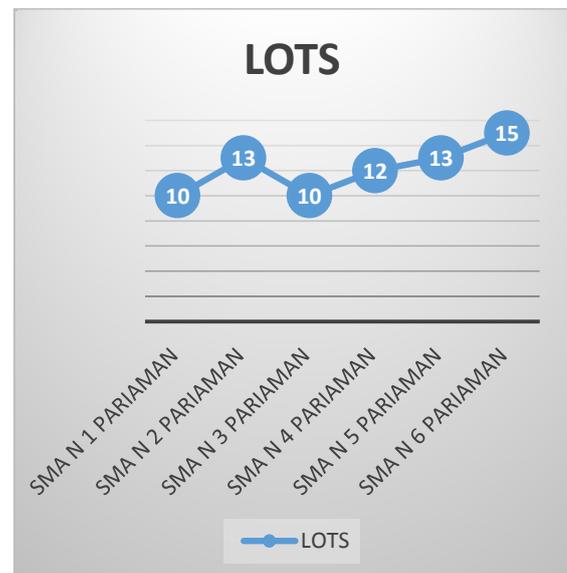
Sumber : Olah data analisis soal MOTS di SMA Negeri se Kota Pariaman

Pada soal MOTS yang digambarkan dengan grafik diatas menunjukkan bahwa SMA N 1 Pariaman memberikan soal MOTS terbanyak yaitu 35 soal, kemudian disusul SMA N 3 Pariaman sebanyak 34 soal MOTS dan yang paling sedikit memberikan soal MOTS yaitu SMA N 4 Pariaman dengan jumlah 22 soal MOTS.

Banyaknya soal MOTS yang terdapat pada soal UAS geografi tersebut mengakibatkan pola berpikir siswa terhadap soal-soal HOTS berkurang dikarenakan kurang terlatihnya siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menjawab soal. Peserta didik yang terbiasa berfikir tingkat tinggi disaat berhadapan dengan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari maka akan terbentuk pola pikirnya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan menggunakan informasi yang didapat (Widodo, Indraswati, Radiusman, Umar, & Nursaptini, 2019). Proses penilaian dan evaluasi yang melibatkan pemecahan suatu masalah atau kasus tertentu kadang harus menghubungkan satu hal dengan yang lain sehingga diperoleh solusi dalam pemecahan masalah tersebut melalui proses berpikir yang kompleks (Erfan, 2015).

3. Persentase soal LOTS pada soal UAS geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020

Hasil dari analisis soal *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) dalam ujian akhir semester (UAS) yaitu terdapat sebanyak 27% dimana didalamnya terdapat soal C1 (mengingat) yang berjumlah 73 soal. Pada hasil temuan yang diperoleh peneliti menggambarannya sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik analisis soal LOTS

Sumber : Olah data analisis soal LOTS di SMA Negeri se-Kota Pariaman

Berdasarkan gambar 3, SMA 1 dan SMA 3 Pariaman memberikan soal dengan level LOTS paling sedikit yaitu hanya 10 soal dan yang terbanyak memberikan soal dengan level LOTS yaitu SMA 6 Pariaman sebanyak 15 soal.

Utari (2013) mengungkapkan bahwa bila ditinjau dari dimensi kognitif Taksonomi Bloom Revisi, tingkatan teratas adalah HOTS sedangkan yang termasuk *Lower Order Thinking Skills* yaitu tiga level terbawah. Tetapi bukan berarti soal LOTS tidak penting karena agar bisa sampai ke level teratas maka harus melalui level bawah terlebih dahulu. Tingkatan itu hanya untuk memperlihatkan bahwa bertambah tinggi bertambah sukar pula kemampuan berpikirnya.

Berdasarkan pendapat Musfiqi dan Jailani (2014) dari evaluasi pembelajaran di sekolah peserta didik belum diarahkan untuk berpikir tingkat tinggi tetapi butir soal yang diberikan hanya meminta memberikan hapalan mereka. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dimana jumlah soal LOTS yang diujikan pada UAS geografi kelas XI IPS semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 27%, dimana didalamnya terdapat soal C1 (mengingat) yang berjumlah 73 soal.

4. Kendala guru geografi di Kota Pariaman dalam membuat soal HOTS

a. Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan soal HOTS lebih lama dibandingkan soal – soal lainnya karena menggunakan stimulus sebagai pengantar soal HOTS.

Berdasarkan pendapat Setiawati, Wiwik,dkk (2018) agar dapat menulis soal *Higher Order Thinking Skills* diperlukan penguasaan materi dan keterampilan dalam menulis soal untuk menentukan stimulus sesuai dengan perilaku dan kondisi di kehidupan sehari-hari.

b. Kendala yang berasal dari siswa seperti kemampuan siswa karena hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab soal HOTS karena siswa terbiasa mengerjakan soal dengan level kognitif rendah (C1 sampai C3), dengan terkendalanya peserta didik dalam

menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skills* maka menjadi kendala bagi guru dalam membuat soal HOTS.

c. Kendala dari guru itu sendiri seperti guru yang kurang memahami pembuatan soal HOTS karena kurangnya pelatihan untuk pembuatan soal HOTS.

5. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala guru dalam pembuatan soal HOTS mata pelajaran geografi di Kota Pariaman

a. Mengurangi jumlah dan menurunkan level soal

Dalam mengatasi kendala pembuatan soal HOTS guru geografi di Kota Pariaman menurunkan level soal dan mengurangi jumlah soal yang diberikan kepada peserta didik, hal ini dilakukan agar waktu dalam pembuatan dan pengerjaan soal tidak terlalu lama dan soal-soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik.

b. Pendalaman Materi dan LKPD

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan pendalaman materi dan pemberian LKPD kepada peserta didik. Pendalaman materi dilakukan untuk membahas kembali materi yang tidak dimengerti.

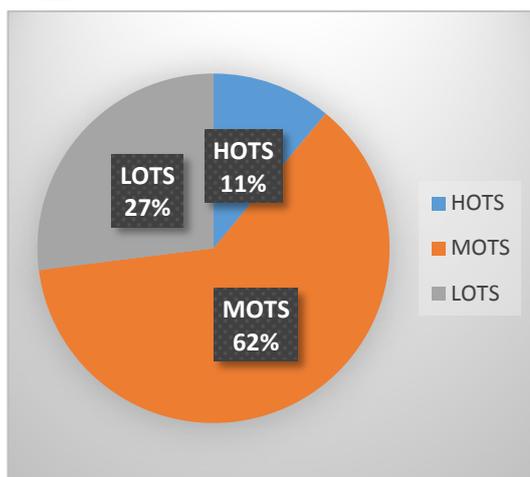
c. Forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Salah satu bentuk upaya guru geografi di Kota Pariaman dalam menghadapi kendala pembuatan

soal HOTS adalah melalui MGMP. Di dalam forum tersebut guru – guru yang mengalami kendala dalam pembelajaran bisa bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan solusi, baik kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian hasil belajar.

SIMPULAN

Soal Ujian Akhir Semester geografi yang paling banyak muncul merupakan soal dengan level kognitif *Middle Order Thinking Skill* (MOTS). Berdasarkan hasil level kognitif yang telah di analisis per SMA Negeri se Kota Pariaman maka dapat diambil hasil penelitian terkait soal ujian akhir semester secara keseluruhan semester gasal pada kelas XI IPS tahun pelajaran 2019/2020 digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Persentase Jumlah Soal berdasarkan Level Kognitif Taksonomi Bloom Revisi

Sumber: Olah data persentase HOTS, MOTS dan LOTS

Analisis level kognitif soal UAS geografi semester gasal kelas XI IPSSMA Negeri se-Kota Pariaman tahun pelajaran 2019/2020, dapat diketahui bahwa persentase soal yang diujikan dominan berada pada level *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) dengan persentase sebanyak 62% yang terdiri atas soal yang bernilai C2 (memahami) dan C3 (mengaplikasikan), sedangkan untuk soal *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) sendiri memiliki persentase sebanyak 27% dengan level soal berada pada kategori C1 (mengingat) dan soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) memiliki persentase paling sedikit yaitu sebanyak 11% dengan level soal berada pada kategori C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta).

DAFTAR PUSTAKA

- Erfan, M. 2015. *Survey Keterlibatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Proses pembelajaran Fisika SMA Sekabupaten Sukamara*. Kalimantan Tengah (UNY)
- Laksono, Irawan Ridho. 2018. *Analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Ditinjau dari Aspek Kognitif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Musfiqi, S&Jailaini,J. 2014. *Pengembangan bahan ajar matematika yang berorientasi pada karakter dan higher order thinking skill (HOTS)*. Pythagoras : Jurnal Pendidikan Matematika, 9(1)
- Septiana, N. 2016. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun pelajaran 2015/2016 kelas X dan XI pada MAN Sampit*, Jurnal EduSains, 4(2) : 118
- Setiawati, W.2018. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. . Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Utari, R. 2013. *Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya*. Jakarta : Pusdiklat KNPk
- Widodo, A., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). *Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21 Dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(2), 125–133.